

**LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT) BANDAR UDARA
INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM**



Disusun Oleh :

FIKRI AMAL JAEHAR
NIT. 30621055

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT) BANDAR UDARA
INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM**



Disusun Oleh :

FIKRI AMAL JAEHAR
NIT. 30621055

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

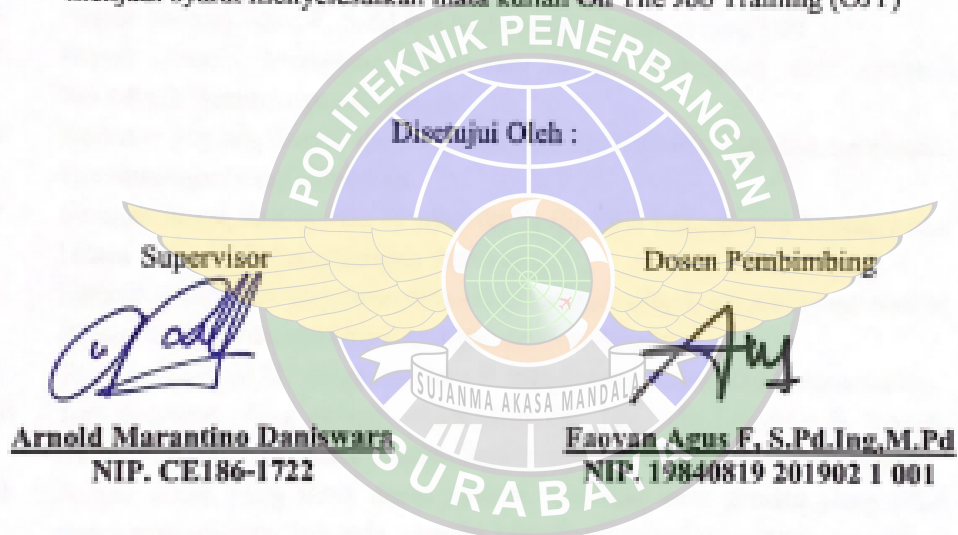
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

Oleh :

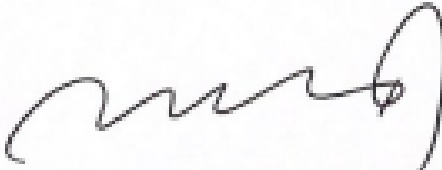
FIKRI AMAL JAEHAR
NIT. 30621055

Program Studi DIII Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk
menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)



Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA


AHMAD MUSADEK, ST, MMT
NIP. 19680217 199102 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahNya, laporan On The Job Training (OJT) yang berjudul ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan On the Job Training ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah On The Job Training (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses penyusunan laporan On The Job Training (OJT) ini, terutama kepada:

1. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
2. Bapak Pikri Ilham Kurniansyah, selaku Direktur Utama PT Bandara Internasional Batam atas kesempatan praktik lapangan yang diberikan
3. Bapak Ahmad Musadek, ST, M.MT selaku ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Faoyan Agus F, S.Pd.Ing,M.Pd selaku pembimbing OJT
5. Bapak Arnold Marantino Daniswara selaku Supervisor OJT taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya
6. Kedua orang tua, Bapak Januar Efendi dan Ibu Hafnidar atas doa, semangat, dan dukungan yang diberikan
7. Seluruh dosen dan civitas akademika prodi DIII Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya
8. Seluruh senior dan karyawan dinas Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yang selalu memberikan ilmu dan bimbingan.
9. Teman-teman MTU Angkatan ke – 7, atas kebersamaan dan kerjasamanya.
10. Teman-teman yang sedang melakukan On The Job Training di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam atas semangat dan kerjasamanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama mengikuti kegiatan On The Job Training dan selama membuat laporan *On The Job Training*.

Penulis ini menyadari keterbatasan kemampuan waktu dalam penyusunan. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga penulis ini dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan selanjutnya.

Batam, 21 Februari 2024



Fikri Amal Jeahar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	1
1.2 Dasar Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.3 Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	3
1.4 Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	4
 BAB 2 GAMBARAN UMUM LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	 5
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam	5
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	6
2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam ...	10
2.4 Teori Pendukung.....	13
 BAB 3 PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	 16
3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	16
3.2 Jadwal Kegiatan	16
3.3 Pelaksanaan Kegiatan OJT	17
3.3.1 <i>Apron Movement Control</i> (AMC).....	17
3.3.2 <i>Aviation Security</i> (AVSEC)	18
3.3.3 Komersil.....	21
3.3.4 <i>Safety, Quality Management, Environmet</i>	21
3.3.5 <i>Customer Service</i>	22
3.3.6 Informasi	23
3.3.7 Terminal dan <i>Landside</i>	24
3.4 Permasalahan	25
3.5 Penyelesaian.....	26
 BAB 4 PENUTUP	 27
4.1 Kesimpulan	27

4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3.....	27
4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan On The Job Training (OJT)	27
4.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Runway	7
Gambar 2. 2 Taxiway.....	7
Gambar 2. 3 Apron	8
Gambar 2. 4 Terminal Penumpang	8
Gambar 2. 5 Terminal Kargo	9
Gambar 2. 6 Layout Bandara Internasional Hang Nadim Batam	10
Gambar 2. 7 Struktur Organisasi.....	10
Gambar 3. 1 Jadwal OJT Bulan Desember	16
Gambar 3. 2 Jadwal OJT Bulan Januari.....	17
Gambar 3. 3 Jadwal OJT Bulan Februari.....	17
Gambar 3. 4 Keterangan	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Bandara.....	6
Tabel 2. 2 Spesifikasi Runway.....	7
Tabel 2. 3 Spesifikasi Taxiway	8
Tabel 2. 4 Spesifikasi Apron.....	8



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training*

On the Job Training (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia. Di era ini bidang penerbangan semakin maju dan berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan transportasi dunia yang menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri penerbangan terus berkembang mulai dari bandara yang sudah ada sampai dengan kemunculan perkembangan bandara-bandara diberbagai pulau.

Bidang penerbangan memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) dibawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan profesional diploma dibidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Sebagai lembaga pendidikan dan/ atau pelatihan yang memiliki tugas utama mengembangkan dan melatih Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait. Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya diharapkan

para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan penalaran dari permasalahan-permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan On the Job Training. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara.

Selain itu OJT dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan dan pelatihan secara umum, dan mengukur tingkat keberhasilan peserta diklat (taruna/i) dalam melakukan proses pembelajaran. Adanya program OJT juga sebagai sarana motivasi dan kreativitas individu dimana pelatihan tidak hanya dilaksanakan di dalam ruang kelas, namun peserta diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan di lingkungannya.

Oleh karena itu, peserta OJT diharapkan bisa mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan ke lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selain itu, penulis berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memanfaatkan kesempatan belajar langsung di lapangan untuk menambah pengetahuan dan wawasan di setiap unit kerja di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

1.2 Dasar Pelaksanaan *On The Job Training*

Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya

1.3 Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training*

Tujuan dari OJT untuk Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional

Adapun agar setiap taruna memiliki keterampilan dan keahlian siap pakai yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan penunjang pada manajemen transportasi udara itu sendiri. Adapun rincian dari tujuan adalah sebagai berikut :

1. Agar taruna *On The Job Training* mengetahui keadaan fisik, operasional dan struktur organisasi, serta lingkungan sosial dari suatu Bandar Udara lingkungan tempat pelaksanaan *On The Job Training*
2. Agar taruna memahami dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut
3. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dari fasilitas yang terdapat di Bandara Udara lokasi *On The Job Training* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, keamanan penerbangan, dan kargo

4. Dapat melakukan kerjasama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang terkait dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar
5. Memiliki wawasan organisasi pada satuan kerja organisasi masing-masing.

1.4 Manfaat Pelaksanaan On The Job Training

Adapun manfaat dalam pelaksanaan OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya bagi taruna adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Manfaat dari OJT Politeknik Penerbangan Surabaya Bagi Perusahaan Tempat *On The Job Training* (OJT)

1. Dengan dilaksanakannya kegiatan *On The Job Training* ini diharapkan dapat mempererat hubungan di bidang pendidikan penerbangan dan bandar udara dengan sekolah penerbangan
2. Sebagai acuan untuk melihat potensi kerja peserta *On The Job Training*, sehingga akan lebih mudah untuk perencanaan peningkatan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Sebagai wadah penyerapan karyawan atau tenaga yang dihasilkan dari potensi kerja peserta *On The Job Training* itu sendiri.

BAB 2

GAMBARAN UMUM LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam

Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam (IATA: BTH, ICAO: WIDD), merupakan sebuah bandar udara internasional yang terletak di kelurahan Batu Besar, kecamatan Nongsa, kota Batam, provinsi Kepulauan Riau. Bandar udara ini dulunya mendapatkan nama dari Laksamana Hang Nadim dari Kesultanan Malaka. Bandara ini memiliki landas pacu sepanjang 4.025 meter yang menjadikan bandara ini sebagai pemilik landas pacu terpanjang di Indonesia dan kedua di Asia Tenggara setelah Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur yang terletak di Kuala Lumpur, Malaysia. Dengan kondisinya saat ini, Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dapat menampung beberapa pesawat berbadan lebar dengan jenis Boeing 747, Boeing 767, dan Boeing 777, hingga A380.

Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam adalah salah satu badan usaha milik Badan Pengusahaan Batam (BP Batam). Bandara berjarak sekitar 22 kilometer dari pusat Kota Batam, Kepulauan Riau. Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam berada di jalur perdagangan segitiga emas antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan kota Batam dengan seluruh dunia, Bandara Hang Nadim beroperasi di area seluas 1.762 hektar dengan luas terminal mencapai 30.000 m². Dengan landasan pacu sepanjang 4.025m dan lebar 45m yang menjadikan Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam sebagai bandara dengan landasan terpanjang di Indonesia dan nomor dua di Asia Tenggara.

Bandar Udara Hang Nadim mulai beroperasi pada tanggal hari Minggu, 1 Januari 1984 ditandai untuk pertama kalinya melakukan perbaikan yaitu pembuatan landasan pacu (runway) sepanjang 4.025 meter. Setahun kemudian dibuka secara resmi pada tanggal hari Selasa, 1 Januari 1985 dengan melayani penerbangan domestik yang melayani rute penerbangan langsung seperti Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta (Jakarta), Bandar Udara Internasional Juanda (Surabaya), Bandar Udara Internasional

Husein Sastranegara (Bandung), Bandar Udara Internasional Polonia (Medan), Pekanbaru, Bandar Udara Tabing (Padang) dan Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang).

Lima tahun kemudian penerbangan internasional dibuka secara resmi pada tanggal 1 Januari 1990 dengan melayani penerbangan internasional yang melayani rute penerbangan langsung ke Bandar Udara Internasional Senai, Johor Bahru, Malaysia dan Bandar Udara Internasional Changi di Singapura. Lima tahun kemudian upacara peresmian untuk umum dibuka oleh Soeharto selaku Presiden Republik Indonesia pada tanggal 1 Januari 1995. Peresmian tersebut ditandai dengan penandatanganan batu prasasti sebagai tanda resmi dibukanya layanan penerbangan internasional dengan mengganti nama bandara menjadi "Bandar Udara Internasional Hang Nadim".

2.2 Data Umum Bandar Udara

Tabel 2. 1 Data Bandara

1.	Nama Bandar Udara	: BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM
2.	Lokasi	: KOTA BATAM, KEPULAUAN RIAU
3.	Status Penggunaan	: BANDARA KOMERSIL
4.	Koordinat ARP	
	-Latitude	: 01°07'15"N
	-Longitude	: 104°07'07"E
5.	Penyelenggara	: PT. ANGKASA PURA I, INCHEON AIRPORT, PT WIJAYA KARYA
6.	Dimensi <i>Runway</i>	: 4025 m x 45 m
7.	Kode Referensi Bandar Udara	: 4D-WIDD
8.	Tipe <i>Runway</i>	: <i>Runway 04</i> <i>Runway 22</i>
9.	Tipe Pesawat Udara	: B-737, B-747, B-777, A-320, A330, A350, Cessna, ATR-72, Seaplane
10.	Kategori PKP – PK	: Kategori 9
11.	Jam Operasi	: 24 jam
12.	Kode IATA	: BTH
13.	Kode ICAO	: WIDD

2.2.1 Fasilitas Sisi Udara

A. Runway

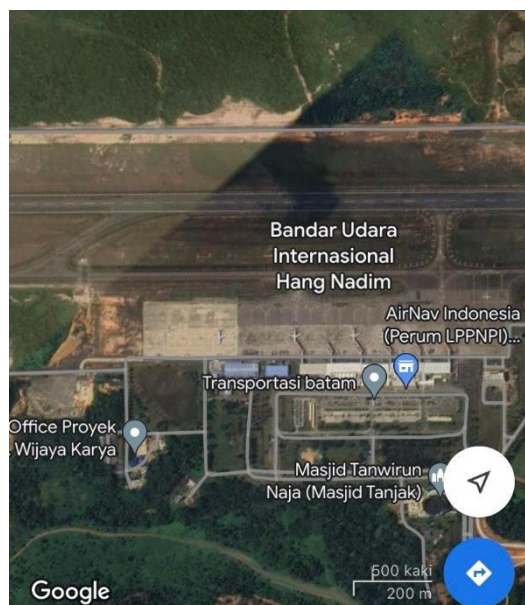


Gambar 2. 1 Runway

Tabel 2. 2 Spesifikasi Runway

Runway	Spesifikasi			
	Kekuatan	Permukaan	Panjang	Lebar
04	PCN 85/F/C/X/T	Asphalt	4.025 m	45 m
22	PCN 85/F/C/X/T	Asphalt	4.025 m	45 m

B. Taxiway

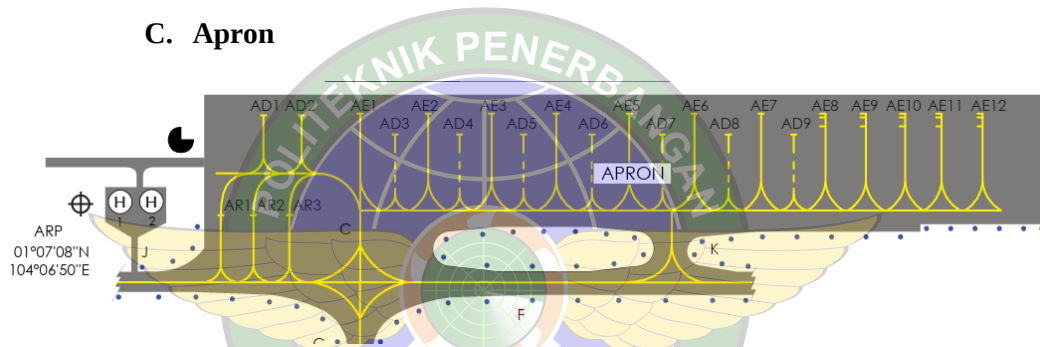


Gambar 2. 2 Taxiway

Tabel 2. 3 Spesifikasi Taxiway

Taxiway	Spesifikasi		
	Kekuatan	Permukaan	Lebar
Taxiway F (A-D)	PCN 85/F/C/X/T	Asphalt	23 m
Taxiway F (D-E)	PCN 85/R/B/X/T	Concrete	23 m
Taxiway A,B,C,D	PCN 85/F/C/X/T	Asphalt	23 m
Taxiway E,G	PCN 85/R/B/X/T	Concrete	23 m
Taxiway H	PCN 5/R/C/Z/U	Concrete	5 m
Taxiway J	PCN 5/F/C/Z/U	Asphalt	10 m
Taxiway K	PCN 85/F/C/X/T	Asphalt	36 m
Taxiway L	PCN 69/R/C/X/T	Concrete	24 m

C. Apron



Gambar 2. 3 Apron

Tabel 2. 4 Spesifikasi Apron

Parking Stand	Spesifikasi		
	Kekuatan	Permukaan	Luas
AD1-AD9, AE1-AE7	PCN 75/R/C/X/T	Concrete	149.423,65 m ²
AR1-AR3	PCN 85/F/C/X/T	Concrete	
AE8-AE12	PCN 85/R/B/X/T	Concrete	

2.2.2 Fasilitas Sisi Darat

A. Terminal Penumpang



Gambar 2. 4 Terminal Penumpang

Spesifikasi terminal penumpang

1. Luas : 17.154 m²
2. Permukaan : Beton
3. Kondisi : Baik

Fasilitas di terminal penumpang

1. *Departure Hall*
2. *Arrival Hall*
3. *Smoking Area*
4. *ATM Center*
5. *Ruang Avsec*
6. *Customer Service*
7. *Money Changer*
8. *Information Center*
9. *Restaurant*
10. *Check-in Area*
11. *Lounge*
12. *Immigration*
13. *Ruang Ticketing*
14. *Nursery Room*
15. *Toilet*



B. Terminal Kargo



Gambar 2. 5 Terminal Kargo

Spesifikasi terminal kargo

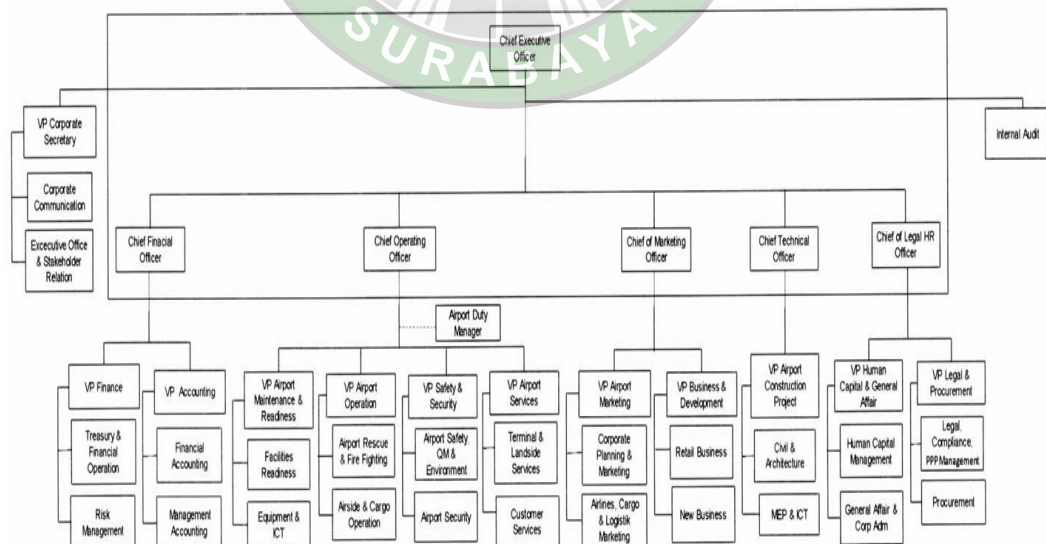
1. Luas : 1.685 m²
2. Permukaan : Beton
3. Kondisi : Baik

2.2.3 Layout Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam



Gambar 2. 6 Layout Bandara Internasional Hang Nadim Batam

2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi

Tugas dari jabatan setiap direktur adalah :

1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adaah memastikan penyelenggaraan fungsi pengurusan/pengelolaan oleh para anggota Direksi sesuai tugas pokok Perusahaan melalui penetapan kebijakan yang dilakukan oleh Direktur dan pengendalian pelaksanaan tugas corporate secretary dan internal audit dengan tata kelola yang baik (good corporate governance) guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan sesuai dengan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, anggaran dasar, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan pemerintah/regulator lainnya.

2. Direktur Keuangan

Tugas Direktur Keuangan adalah memastikan tercapainya kinerja keuangan perusahaan dan perencanaan strategi peningkatan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan sesuai dengan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, anggaran dasar, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan pemerintah/regulator lainnya sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG). Direktur Keuangan membawahi beberapa jabatan diantaranya :

- a. *Vice President Finance*
- b. *Vice President Accounting*

3. Direktur Operasi

Tugas Direktur Operasi adalah memastikan pengelolaan, pemeliharaan, pengoperasian, dan pelayanan bandar udara guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan sesuai dengan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, anggaran dasar dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan pemerintah/regulator lainnya sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG). Direktur Operasi membawahi beberapa jabatan diantaranya :

- a. *Airport Duty Manager*
- b. *Vice President Airport Maintenance and Readiness*
- c. *Vice President Airport Operation*
- d. *Vice President Safety and Security*
- e. *Vice President Airport Service*

4. Direktur Teknik

Tugas Direktur Teknik adalah memastikan pengembangan, penyelesaian, dan pengelolaan Pengembangan Bandar Udara guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan sesuai dengan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, anggaran dasar dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan pemerintah/regulator lainnya sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG). Direktur Teknik membawahi jabatan *Vice President Airport Construction Project*

5. Direktur Pemasaran

Tugas Direktur Pemasaran adalah memastikan tercapainya peningkatan pendapatan aeronautika dan non aeronautika serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan (*continuous growth*) dan peningkatan citra Bandara Udara guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan sesuai dengan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, anggaran dasar, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan pemerintah/regulator lainnya sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG). Direktur Pemasaran membawahi beberapa jabatan diantaranya :

- a. *Vice President Airport Marketing*
- b. *Vice President Business and Development*

6. Direktur Hukum dan Sumber Daya Manusia

Tugas Direktur Hukum dan Sumber Daya Manusia adalah memastikan tercapainya pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan business legal, manajemen Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), serta pengadaan barang/jasa guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan sesuai dengan rencana jangka pendek, rencana jangka

panjang, anggaran dasar, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan pemerintah/regulator lainnya sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG). Direktur Hukum dan Sumber Daya Manusia membawahi beberapa jabatan diantaranya :

- a. *Vice President Human Capital and General Affair*
- b. *Vice President Legal and Procurement*

2.4 Teori Pendukung

2.4.1 Bandar Udara

Menurut UU No 1 Tahun 2009 Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 39 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Bandara, bandar udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandar udara memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai titik pertemuan antara beberapa rute angkutan penerbangan, sebagai prasarana untuk kegiatan perekonomian, sebagai tempat alih moda transportasi, sebagai pendorong dan penunjang kegiatan industri maupun perdagangan, sebagai pembuka bagi daerah yang terisolasi atau daerah perbatasan, dan juga sebagai prasarana untuk memperkuat wawasan dan kedaulatan negara.

2.4.2 Apron

Apron merupakan bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Menurut SKEP-77-IV-2005, *apron* adalah suatu bagian tertentu dari bandar udara yang dipergunakan untuk menaikkan/menurunkan penumpang ke/dari pesawat, bongkar muat barang atau pos, pengisian bahan bakar, parkir dan pemeliharaan pesawat. Daerah sisi udara (airside) terdapat 2 area yaitu:

- a. *Manuevering Area*;
- b. *Movement Area*

Dalam annex 14, Aerodrome Volume I tentang Aerodrome Design and Operations, disebutkan bahwa:

- a. *Manuevring Area* adalah bagian dari *Aerodrome* yang digunakan untuk lepas landas, pendaratan, dan kegiatan taksi pesawat terbang, tidak termasuk *apron*.
- b. *Movement Area* adalah bagian dari *Aerodrome* yang digunakan untuk lepas landas, pendaratan, kegiatan taksi pesawat terbang, yang terdiri dari area *manoeuvring* dan *apron*.

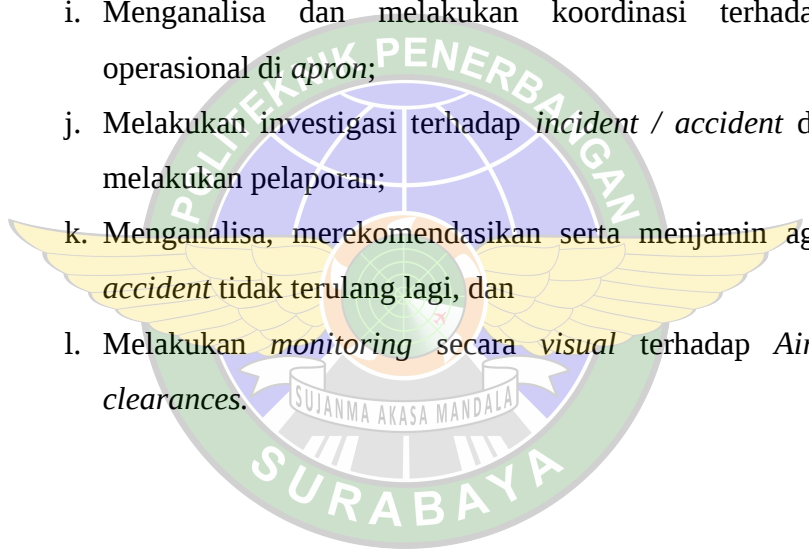
2.4.3 Apron Movement Control (AMC)

Apron Movement Control (AMC) adalah unit penanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan di area *apron*, orang dan barang, kebersihan sisi udara serta pencatatan data penerbangan serta laporan tugas. Pengawasan yang dimaksud adalah tindakan yang diperlukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan antara pesawat, kendaraan, personil dan barang serta pengaturan lalu lintas agar dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan PR 21 tahun 2023 tentang *Manual Of Standart CASR part 139 Volume I aerodrome*, adapun tugas dari *Apron Movement Control* (AMC) adalah :

- a. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan pelayanan darat Pesawat Udara;

- b. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*;
- c. Melakukan pengaturan parkir Pesawat Udara di *apron*;
- d. Menjamin kebersihan di *apron*;
- e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik;
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*
- g. Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat *peak hour/ peak season*;
- h. Merencanakan pengaturan parkir Pesawat Udara dalam kondisi tidak normal / darurat;
- i. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*;
- j. Melakukan investigasi terhadap *incident / accident* di *apron* dan melakukan pelaporan;
- k. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/ accident* tidak terulang lagi, dan
- l. Melakukan *monitoring* secara *visual* terhadap *Aircraft Stand clearances*.



BAB 3 PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Dalam melaksanakan *On The Job Training* Taruna DIII Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Berikut wilayah kerjanya antara lain meliputi:

1. *Apron Movement Control* (AMC)
2. *Aviation Security* (AVSEC)
3. Komersil
4. *Safety*
5. *Customer Service*
6. Informasi
7. Terminal

3.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan *On The Job Training* dilakukan selama kurang lebih tiga bulan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2024 sampai dengan 28 Februari 2024 di Bandara Udara Internasional Hang Nadim Batam. Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan sesuai jam operasional kantor (*Office Hours*) dan shift. Untuk jadwal dinas shift pada saat melaksanakan OJT di unit AMC, dan untuk jadwal dinas jam operasional kantor pada saat melaksanakan di unit AVSEC, Komersil, *Safety*, *Customer Service*, Informasi, dan Terminal.

a. Jadwal Shift

Masuk : 4 hari kerja – 2 hari libur

Shift pagi : 06.00 – 13.30 WIB

Shift siang : 13.30 – 20.30 WIB

NO	NAMA	NIM	DESEMBER																												JANUARI			
			13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4									
1	HARIS KRISTANTANTO	30621035	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L			
2	SILVIA SRI WINDARTI	30621043	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L			
3	M. RAFI ADE PUTRA, P	30621013	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P			
4	DENNY ASYARI	30621005	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P			
5	FIKRI AMAL, J	30621055	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S			
6	ISLA NUR AUDY	30621057	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S	S	L	L	P	P	S			

Gambar 3. 1 Jadwal OJT Bulan Desember

b. Jadwal Operasional Kantor

Masuk : Senin – Jumat
Pukul : 08.00 – 17.00
Libur : Sabtu dan Minggu

NO	NAMA	NIM	JANUARI																											
			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	HARIS KRISTANTANTO	30621035	L	L							L	L						L	L					L	L					
2	SILVIA SRI WINDARTI	30621043		L	L						L	L						L	L					L	L					
3	M. RAFI ADE PUTRA, P	30621013		L	L						L	L						L	L					L	L					
4	DENNY ASYARI	30621005		L	L						L	L						L	L					L	L					
5	FIKRI AMAL. J	30621055		L	L						L	L						L	L					L	L					
6	ISLA NUR AUDY	30621057		L	L						L	L						L	L					L	L					

Gambar 3. 2 Jadwal OJT Bulan Januari

NO	NAMA	NIM	FEBRUARI																																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	HARIS KRISTANTANTO	30621035			L	L						L	L						L	L							L	L							L
2	SILVIA SRI WINDARTI	30621043			L	L						L	L						L	L							L	L							L
3	M. RAFI ADE PUTRA, P	30621013			L	L						L	L						L	L							L	L							L
4	DENNY ASYARI	30621005			L	L						L	L						L	L							L	L							L
5	FIKRI AMAL, J	30621055			L	L						L	L						L	L							L	L							L
6	ISLA NUR AUDY	30621057			L	L						L	L						L	L							L	L							L

Gambar 3. 3 Jadwal OJT Bulan Februari

	:	INFORMASI
	:	TERMINAL
	:	AVSEC
	:	KOMERSIL AERO
	:	SAFETY

Gambar 3. 4 Keterangan

3.3 Pelaksanaan Kegiatan OJT

Dalam pelaksanaan kegiatan OJT di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, terdapat 6 unit kerja yang dijadikan sebagai tempat OJT bagi taruna Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Apron Movement Control (AMC)

A. Tanggung jawab AMC

1. Melaksanakan kegiatan pelayanan operasi penerbangan
2. Pengawasan pergerakan pesawat udara
3. Pengawasan lalu lintas kendaraan di *apron*
4. Kebersihan sisi udara
5. Pencatatan data penerbangan dan pelaporan tugas

B. Fungsi AMC

1. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindari adanya tabrakan antara pesawat udara dengan

- pesawat udara yang lain
2. Mengatur pergerakan pesawat udara untuk menghindari tabrakan antara pesawat dan kendaraan
 3. Mengatur keluar/masuknya pesawat udara dari dan ke *apron* dengan berkoordinasi dengan ATC
 4. Menjamin keselamatan serta kelancaran pergerakan kendaraan dan pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatan operasional.

Adapun jumlah petugas AMC di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yaitu 20 personel yang terdiri dari :

- a. 1 orang sebagai *Manager Airside and Cargo Operation*
- b. 1 orang sebagai *Team Leader AMC*
- c. 18 orang sebagai *Officer*

Petugas AMC dalam menjalankan tugasnya diberikan jadwal shift. Adapun pembagian waktunya adalah :

Pagi : 06.00 – 13.30
Siang : 13.30 – 20.30
Malam : 20.30 – 06.00

3.3.2 Aviation Security (AVSEC)

AVSEC (*Aviation Security*) adalah personil yang telah (WAJIB) memiliki lisensi / Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas & tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9)

Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan serta perorangan. Setiap penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas

harus dilakukan pemeriksaan keamanan yang telah di atur dalam SKEP 2765/XII/2010.

Adapun tugas dari AVSEC adalah :

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah terbatas (RPA/NPA) di terminal penumpang maupun daerah kargo termasuk terminal khusus
2. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoprasian CCTV security, patrol di kawasan terminal dan airside bandara.
3. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patrol di kawasan non terminal, objek vital, perkantoran.

Dalam melaksanakan tugasnya, *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dibagi menjadi 4 regu dan berjdawal shift, yaitu regu *Alpha*, *Bravo*, *Charlie*, dan *Delta*. Setiap regu nya berjumlah 45 petugas yang dipimpin oleh seorang *Team Leader*. Adapun jadwal shift bagi petugas AVSEC di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam adalah ;

Pagi : 06.00 – 14.00

Siang : 14.00 – 21.00

Malam : 21.00 – 06.00

Ruang lingkup kerja AVSEC dibagi menjadi dua, yaitu *Screening* dan *Protection*. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

a. *Screening*

Tugas Avsec dibagian *screening* yaitu melakukan pengamanan dan pemeriksaan pada pintu *airside*, terminal Kedatangan, area perbatasan terminal keberangkatan dan kedatangan, *Holding Baggage Security Check Point* (HBSCP) dan *Passanger Security Check Point* (PSCP). Adapun tugasnya sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Ijin Masuk daerah keamanan terbatas/Pas Bandar

Udara;

2. Pemeriksaan Khusus Personel Bandar Udara Beserta Barang Bawaan
3. Pemeriksaan Barang Konsesioner;
4. Pengawasan Pintu – Pintu ke Daerah keamanan terbatas;
5. Patroli daerah keamanan terbatas;
6. Patroli Lobby Terminal; dan
7. Pengoperasian CCTV.

b. *Protection*

Tugas AVSEC dibagian *protection* yaitu melakukan pengamanan dan perlindungan pada daerah *airside*, sisi *parimeter*, main gate, pos 1-10, dan arus lalu lintas kendaraan.

Adapun tugasnya sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kendaraan masuk sisi udara;
2. Pengamanan daerah publik area ;
3. Patroli di daerah publik area dan sisi udara;
4. Menjaga keamanan dan ketertiban publik area;
5. Pengamanan sisi udara;
6. Pengamanan perimeter;
7. Daerah kargo;
8. Daerah *Service Road*;
9. *Drop Zone* dan *pick up zone*.

Dalam menjalankan tugasnya, AVSEC dibekali alat sebagai fasilitas pendukung terciptanya keamanan dan keselamatan penerbangan. Adapun diantaranya adalah :

1. *Mesin x-ray*
2. *Hand Held Metal Detector* (HHMD)
3. *Walk Through Metal Detector* (WTMD)
4. *Handly Talky* (HT)
5. Telepon Local
6. CCTV
7. Mobil Patroli

3.3.3 Komersil

Unit komersil di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam merupakan suatu unit yang bertugas mencatat segala pemasukan dan pengeluaran bandara selama periode 1 bulan untuk kemudian diserahkan/diposting ke unit finance. Adapun tugas finance adalah :

1. Pencatatan pemasukan bandara seperti parkir, PJP2U, PJP4U sertakontrak dengan sebuah perusahaan.
2. Menyerahkan/memposting hasil rekapan pendapatan selama 1 bulan ke finance.
3. Pencatatan pengeluaran bandara
4. Membuat kontrak kerjasama dengan sebuah perusahaan
5. Pencatatan pendapatan dari penerbangan terjadwal dan tidak terjadwal.

Petugas di Unit komersil Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam berjumlah 10 petugas yang terdiri dari :

1. 1 orang sebagai Vice President
2. 1 orang sebagai Senior Manager
3. 1 orang sebagai Specialist
4. 3 orang sebagai Analyst
5. 4 orang sebagai officer

Dalam melakukan dinas di unit komersil mengikuti jam kantor (office hour) yaitu dimulai dinas pada pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB selama 5 hari dinas. Dalam hal ini taruna *On The Job Training* (OJT) selama bertugas di unit *Commercial* melakukan kegiatan pencatatan pendapatan dan pengeluaran bandara, menghitung PJP2U, PJP4U, PJKP2U, menghitung biaya sewa tenant, mengukur kwh listrik dan menghitung tagihan listrik serta penyerahan rekapan pendapatan ke unit finance.

3.3.4 Safety, Quality Management, Environmet

Airport Safety, Quality Management and Environment Officer adalah *Officer* yang bertugas memastikan terlaksananya Sistem Manajemen Keselamatan dan Lingkungan Bandar Udara Internasional

Hang Nadim Batam. Adapun tugas dari *Safety, Quality Management and Environment* adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi potensi bahaya
2. Memastikan keselamatan penumpang di bandara terjamin
3. Melaporkan jika terdapat hazard yang berpotensi *accident/incident*
4. Membuat pedoman mutu terkait management keselamatan di bandara
5. Menjaga daerah *airside* dari serangan hewan liar

Petugas di Unit *Safety, Quality Management and Environment* Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam berjumlah 7 petugas yang terdiri dari :

1. 1 orang sebagai *Senior Manager*
2. 3 orang sebagai SMS & OSH
3. 1 orang sebagai *Quality Management*
4. 2 orang sebagai *Environment*

Dalam melakukan dinas di unit *Safety, Quality Management and Environment* mengikuti jam kantor (*office hour*) yaitu dimulai dinas pada pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB selama 5 hari dinas. Dalam hal ini taruna *On The Job Training* (OJT) selama bertugas di unit *Safety, Quality Management and Environment* melakukan kegiatan keliling terminal untuk mengecek kondisi terminal dan memastikan kondisi terminal bebas dari *hazard*, melaporkan apabila terdapat potensi bahaya, belajar mengidentifikasi resiko bahaya, patrol ke daerahh parimeter dan memastikan area *airside* bebas dari hewan liar.

3.3.5 Customer Service

Customer Service merupakan unit kerja di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yang bertugas memberikan pelayanan berupa informasi terhadap penumpang. Adapun tugas dari *customer service* adalah :

1. Menjawab pertanyaan dari calon penumpang pesawat udara
2. Mendengar keluhan dari penumpang
3. Memberikan Solusi terhadap keluhan penumpang

4. Berkoordinasi dengan unit lain terkait keluhan penumpang
5. Memberikan saran terbaik terhadap keluhan penumpang
6. Mengarahkan ketempat yang ditanyakan oleh penumpang
7. Menerima laporan ketika ada barang hilang atau tertinggal
8. Menyimpan barang yang tertinggal atau hilang
9. Membuat *loogbook* terhadap pertanyaan dan pelaporan barang hilang

Dalam melakukan dinas di unit *Customer Service* mengikuti jam kantor (office hour) yaitu dimulai dinas pada pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB. Dalam hal ini taruna *On The Job Training* (OJT) selama bertugas di *Customer Service* melakukan kegiatan membantu melayani penumpang, menjawab pertanyaan penumpang, mendengarkan keluhan penumpang, menginformasikan jika terdapat barang tertinggal/hilang, dan melaporkan ke pihak terkait jika ada kendala penumpang.

3.3.6 Informasi

Informasi merupakan unit kerja di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yang bertugas memberikan pelayanan berupa informasi terhadap penumpang. Adapun tugas dari *customer service* adalah :

1. Menginformasikan/announce apabila ada barang yang ditemukan
2. Menginformasikan/announce terkait jadwal atau schedule pesawat
3. Mencatat dan menginformasikan/announce bila ada penumpang belum masuk pesawat
4. Memberikan announce terhadap seluruh informasi yang ditujukan kepada banyak orang.

Dalam melakukan dinas di unit Informasi mengikuti jam kantor (office hour) yaitu dimulai dinas pada pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB. Dalam hal ini taruna *On The Job Training* (OJT) selama bertugas di Informasi melakukan kegiatan sebagai announcer yang memberikan informasi terkait schedule, penumpang, barang, dan informasi lainnya.

3.3.7 Terminal dan *Landside*

Unit Terminal dan *landside* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam ialah suatu unit kerja yang bertugas melakukan inspeksi di seluruh daerah terminal bandara dan memberikan pelayanan bagi pengguna jasa di bandara khususnya terminal. Terminal dan *landside* memiliki tugas pokok sebagai operasional dan pengecekan fasilitas pada bagian terminal bandara. Adapun tugas dari unit terminal adalah :

1. Memantau kegiatan operasional fasilitas bandara
2. Memantau kondisi umum terminal
3. Memantau keadaan area parkir kendaraan
4. Memantau ketertiban secara umum di area terminal
5. Memastikan arus lalu lintas kendaraan di depan terminal berjalan lancar
6. Memantau kelancaran fasilitas di gedung terminal
7. Memantau kondisi toilet, outlet dan mushola
8. Memantau kegiatan pelayanan Customer Service
9. Memantau ketersediaan petunjuk arah di area terminal
10. Memantau pelayanan dibagian check in counter

Personel Terminal dan *landsie* Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dibagi menjadi 3 regu yang setiap regunya di pimpin oleh satu orang sebagai *team leader* dan 7 *officer* dengan jadwal shift dan mendapat jadwal 4 hari kerja 2 hari libur. Adapun jadwal dinas petugas terminal dan *landside* sebagai berikut :

Masuk	: 4 hari kerja, 2 hari libur
Shift pagi	: 05.00 – 13.30
Shift siang	: 13.30 – 22.00

Dalam melakukan dinas di unit terminal dan *landside*, taruna melaksanakan dinas jam operasional kantor yang dimulai pukul 08.00 WIB s.d. 17.00 WIB. Dalam hal ini taruna *On The Job Training* (OJT) selama bertugas di unit Terminal dan *landside* mengikuti kegiatan seperti pengecekan kondisi umum terminal, kondisi *landside*,

memantau arus lalu lintas kendaraan calon penumpang, pengecekan fasilitas, dan pengecekan kebersihan.

3.4 Permasalahan

Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam merupakan salah satu bandara tersibuk yang ada di Indonesia. Bandara ini memiliki landas pacu sepanjang 4.025 meter yang menjadikan bandara ini sebagai pemilik landas pacu terpanjang di Indonesia dan kedua di Asia Tenggara setelah Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur yang terletak di Kuala Lumpur, Malaysia. Dengan kondisinya saat ini, bandara Hang Nadim berada di jalur perdagangan segitiga emas antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

Kondisi Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dengan jumlah penerbangan perharinya mencapai kurang lebih 70-80 perharinya, tentunya banyak pergerakan penumpang, barang, serta kendaraan yang beaktifitas di area bandara, sudah sepantasnya bandar ini memiliki pengamanan serta pengawasan yang ketat terhadap penumpang, barang, dan kendaraan. Main Gate atau Access Control merupakan gerbang utama sebagai pintu masuk ke dalam daerah keamanan terbatas dan bagi kendaraan yang beroperasi di sisi *airside*. Berdasarkan PM 33 tahun 2015 pasal 11 disebutkan bahwa “Unit Penyelenggara Bandar Udara dan Badan Usaha Bandar Udara bertanggung jawab terhadap pengendalian jalan masuk (*access control*) di bandar udara”.

Dalam menunjang kegiatan pengamanan di lokasi *Main Gate/access control*, petugas AVSEC dibekali dengan beberapa peralatan sebagai fasilitas dalam menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan. Setiap kendaraan yang masuk harus dilakukan pemeriksaan terhadap kendaraan maupun orang yang berada di kendaraan tsb. Berdasarkan Instruksi Kerja No. IK/BTH-SSM/AS-06-02, disebutkan bahwa dalam melakukan pemeriksaan orang (Body Screening) menggunakan alat bantu pemeriksaan. Adapun alat bantu yang disebut ialah HHMD (*Hand Held Metal Detector*) . Namun kondisi yang ada di *Main Gate/Access Control* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, HHMD sebagai alat bantu

dalam pemeriksaan orang (*Body Screening*) tidak ada. Alat bantu ini dapat membantu petugas dalam mendeteksi metal atau benda logam di area sekitar tubuh. Tentunya hal ini perlu adanya perhatian dari pihak bandara dan jadi evaluasi bagi petugas AVSEC. Kondisi *Main Gate/Access Control* seharusnya dilengkapi dengan alat bantu berupa HHMD agar terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan yang maksimal.

3.5 Penyelesaian

Perlu adanya penyelesaian atas permasalahan ini sehingga tercapainya Upaya yang dikehendaki yang sesuai dengan aturan yang ada. Pemecahan masalah yang dianalisa meliputi peningkatan pengawasan AVSEC terhadap kendaraan dan orang yang melintas di *access control*. Sesuai dengan SOP dan instruksi kerja yang ada, setiap kendaraan yang akan memasuki wilayah daerah keamanan terbatas dan area *airside*, wajib dilakukan pemeriksaan dan pengecekan terhadap kendaraan dan orang. Pengecekan terhadap orang (*body screening*) harus lebih detail karena didalam pakaian orang berpotensi dapat menyembunyikan barang barang yang dilarang untuk masuk ke daerah keamanan terbatas. Maka dari itu dibutuhkannya sebuah alat bantu berupa HHMD (*Hand Held Metal Detector*) sebagai alat yang dapat mendeteksi metal dan logam, dikarenakan kebanyakan barang berbahaya, benda tajam, maupun senjata api terbuat dari bahan logam. Sudah jelas dalam Instruksi Kerja tentang Pemeriksaan Orang di *Main Gate* Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam bahwa pemeriksaan orang dilakukan menggunakan alat bantu berupa HHMD.

Agar fungsi pengawasan di *Main Gate/Access Control* menjadi optimal dan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan alat bantu berupa HHMD (*Hand Held Metal Detector*) sebagai pendukung pemeriksaan orang di *Main Gate/Access Control*.
2. Pembagian tugas kepada petugas AVSEC, baik yang memeriksa kendaraan maupun pemeriksaan terhadap orang
3. Memperbaharui fasilitas - fasilitas yang ada sebagai penunjang kegiatan pengawasan keamanan di *Main Gate/Access Control*.

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3

Selama melaksanakan On The Job Training (OJT) taruna/i banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan. Taruna/i juga banyak menemukan masalah, diantaranya yang penulis paparkan pada Bab 3. Karena adanya permasalahan tersebut taruna/I jadi mendapatkan pengetahuan dan wawasan penyebab masalah itu dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam merancang suatu Bandara diperlukan perencanaan desain bandara yang baik mulai dari fasilitas-fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pengawasan terhadap keamanan penerbangan. Selain itu, penerapan prosedur juga harus diperhatikan dan dilakukan sesuai prosedur yang ada dan berlaku tanpa adanya pengecualian, serta diperlukan pemberian sanksi yang tegas terhadap pelanggar agar tidak bersikap lalai dan meremehkan dari aturan yang ada.

Penulis berharap agar dapat dijadikan evaluasi bagi Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam untuk meningkatkan sistem keamanan dan keselamatan penerbangan. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan laporan OJT ini dan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di masa yang akan datang.

4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) bagi taruna/I Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus dapat memberikan pengetahuan yang belum bisa didapatkan selama belajar di Politeknik Penerbangan

Surabaya. Selama melaksanakan OJT taruna/i dituntut untuk berinteraksi dengan lingkungan baru yang mana bisa membuat taruna/i mampu bekerjasama dalam bekerja dan menyelesaikan masalah apabila terjadi masalah.

Saat OJT taruna/i dapat secara langsung belajar bagaimana keadaan di lapangan saat terjadi permasalahan ataupun perbaikan serta taruna/i dapat langsung mempraktekkan teori yang sudah di dapat selama di bangku perkuliahan, yang mana taruna/i yang OJT diawasi langsung oleh senior yang ada di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

Kami sudah sangat terbantu dengan adanya kegiatan OJT ini karena personel di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT dan pemaparan yang diberikan sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas sebelumnya. Jadi kami tidak perlu khawatir terhadap kekeliruan informasi atau apapun yang dapat merugikan dalam melaksanakan OJT.

4.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan dari Pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dalam pelayanan operasional, keselamatan dan keamanan penerbangan, yaitu:

1. Perlunya dukungan terhadap fasilitas teknologi dan fasilitas bandar udara yang lebih baik dari sebelumnya. Seperti parameter yang sudah sebagian rusak bahkan sudah tidak layak pakai. Karena menurut penulis beberapa fasilitas dan peralatan yang digunakan sudah terlalu tua dan perlu adanya peremajaan kembali agar pelayanan menjadi maksimal demi terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan.
2. Dalam pelaksanaan OJT diharapkan bisa lebih dari 3 bulan, karena penulis rasa belum cukup untuk memperdalam ilmu yang kita dapatkan serta permasalahan di lapangan. Selain itu, banyaknya unit yang harus dilaksanakan menjadi pendukung utama agar pelaksanaan *On The Job Training* ini memiliki durasi yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

IK/BTH-SSM/AS-06-02 tentang Pemeriksaan Orang di *Main Gate*

Junipitoyo, Bambang. 2018. *Buku Pedoman On The Job Training*. Surabaya:

Politeknik Penerbangan Surabaya.

PR 21 tahun 2023 tentang *Manual Of Standart CASR part 139 Volume I aerodrome*

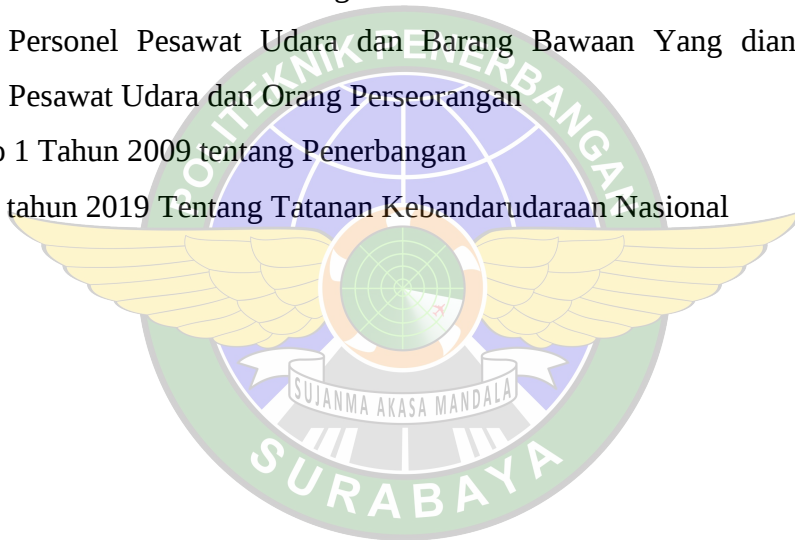
PM 33 Tahun 2015 Tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Access Control*) ke Daerah Keamanan Terbatas di Bandar Udara

KEP. DP. 001/ 2023/ BIB /I Tentang Organisasi dan tata kerja PT Bandara Internasional Batam

SKEP / 2765 / XII /2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan Yang diangkut Dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan

UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

PM 39 tahun 2019 Tentang Tata Nalun Kebandarudaraan Nasional



LAMPIRAN

REGULASI

 HANGNADIM BANDARA INTERNASIONAL BATAM	SAFETY & SECURITY	No. Dokumen	IK/BTH-SSM/AS-06-02
	INSTRUKSI KERJA	Berlaku Efektif	30 Maret 2023
	PEMERIKSAAN ORANG DI MAIN GATE		

1.0 TUJUAN

Instruksi Kerja ini dibuat sebagai pedoman bagi Airport Security dalam melaksanakan tugas pemeriksaan orang (*body screening*).

2.0 RUANG LINGKUP

Instruksi ini berlaku untuk pemeriksaan orang di Pos Main Gate Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

3.0 PELAKSANA

- 3.1 Airport Security Officer
- 3.2 Airport Security Squad Leader
- 3.3 Bantuan Kendali Operasional (BKO)

4.0 PERALATAN

- 4.1 Hand Held Metal Detector

5.0 BAHAN/MATERIAL

- 5.1 Logbook harian kerja

6.0 RINCIAN INSTRUKSI

- 6.1 Pastikan gerbang dalam keadaan tertutup apabila tidak ada kegiatan.
- 6.2 Buka gerbang apabila ada orang/kendaraan yang akan masuk.
- 6.3 Lakukan pemeriksaan orang (*Body Screening*) dengan alat bantu pemeriksaan :
 - 6.3.1 Gunakan alat HHMD (*Hand Held Metal Detector*);
 - 6.3.2 Pastikan alat berfungsi dengan normal;
 - 6.3.3 Periksa jarak sensitif alat untuk dapat mendeteksi benda metal;
 - 6.3.4 Lakukan pemeriksaan searah jarum jam, tanpa ada bagian yang terlewatkan;
 - 6.3.5 Jika ditemukan barang berbahaya maka koordinasikan dengan Security Squad Leader untuk dilakukan penanganan lebih lanjut;

Revisi : 01	Halaman : 3-4
Dokumen yang diunduh/dicetak/digandakan dalam bentuk apapun merupakan dokumen TIDAK TERKENDALI	

FOTO KEGIATAN ON THE JOB TRAINING



Pemeriksaan orang (Body Screening)



Pengoperasian Garbarata



Pengecekan Cahaya dan Penerangan



Pengecekan Suhu



Announcer



Menjawab Pertanyaan Penumpang



Marshaller



Pengecekan Terminal Kargo